

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hematemesis adalah muntah darah atau darah kehitaman dan Melena adalah pengeluaran feses atau tinja yang berwarna hitam seperti ter yang disebabkan oleh adanya perdarahan saluran makan bagian atas. Warna Hematemesis tergantung pada lamanya hubungan atau kontak antara darah dengan asam lambung dan besar kecilnya perdarahan, sehingga dapat berwarna seperti kopi atau kemerah-merahan dan bergumpal-gumpal (Padila, 2013).

Biasanya terjadi Hematemesis bila ada perdarahan di daerah Proksimal Jejunum dan Melena dapat terjadi tersendiri atau bersama-sama dengan Hematemesis. Paling sedikit terjadi perdarahan sebanyak 50-100 ml, baru dijumpai keadaan Melena. Banyaknya darah yang keluar selama Hematemesis atau Melena sulit dipakai sebagai patokan untuk menduga besar kecilnya perdarahan saluran makan bagian atas. Hematemesis dan Melena merupakan suatu keadaan yang gawat dan memerlukan perawatan segera di rumah sakit. Penyebab dari Hematemesis melena salah satunya adalah karena varises esofagus.

Varises Esofagus adalah penyakit yang ditandai dengan pembesaran abnormal pembuluh darah vena di esofagus bagian bawah. Berbagai penyakit terlibat dalam aliran darah vena Porta dan dapat menghasilkan peningkatan tekanan vena porta sehingga membentuk Varises Esofagus. Pada gagal hepar sirosis kronis, kematian sel dalam hepar mengakibatkan peningkatan tekanan vena porta. Sebagai akibatnya terbentuk saluran kolateral dalam submukosa esofagus dan rektum serta pada dinding abdomen anterior untuk mengalihkan darah dari sirkulasi splenik menjauhi hepar. Dengan meningkatnya tekanan dalam vena ini, maka vena tersebut menjadi mengembang dan membesar (dilatasi) oleh darah (disebut varises). Varises dapat pecah mengakibatkan perdarahan gastrointestinal masif. Selanjutnya dapat mengakibatkan kehilangan darah tiba-tiba, penurunan arus balik vena ke jantung dan penurunan curah jantung. Jika perdarahan menjadi berlebihan, maka akan mengakibatkan penurunan perfusi jaringan. Dalam

berespon terhadap penurunan curah jantung, tubuh melakukan mekanisme kompensasi untuk mencoba mempertahankan perfusi. Mekanisme ini merangsang tanda dan gejala utama yang terlihat pada saat pengkajian awal. Jika volume darah tidak digantikan, penurunan perfusi jaringan mengakibatkan disfungsi seluler. Sel-sel akan berubah menjadi metabolisme anaerob, dan terbentuk asam laktat. Penurunan aliran darah akan memberikan efek pada seluruh sistem tubuh, dan tanpa suplai oksigen yang mencukupi sistem tersebut akan mengalami kegagalan. (Muttaqin. A, Sari. K ,2013).

Hematemesis adalah muntah darah sedangkan melena adalah buang air besar seperti aspal, umumnya disebabkan perdarahan saluran bagian atas mulai dari esofagus sampai duodenum. Warna merah gelap/ hitam berasal dari konversi Hemoglobin menjadi Hematin oleh bakteri setelah 14 jam. Umumnya perdarahan SMBA (saluran makan bagian atas) termasuk penyakit gawat darurat yang memerlukan tindakan medik intensif yang segera ke rumah sakit/ puskesmas karena angka kematiannya yang tinggi, terutama pada perdarahan Varises Esofagus. Pada tahun 2015 berkisar antara 40- 85%. Penyebab perdarahan saluran cerna bagian atas yang terbanyak dijumpai di Indonesia adalah pecahnya Varises Esofagus dengan rata-rata 40 – 55%, kemudian menyusul gastritis hemoragika dengan 20 – 25%, ulkus peptikum dengan 15 – 20 %, sisanya oleh keganasan, uremia dan sebagainya (Padila, 2013).

Sedangkan menurut data yang di peroleh dari medical record ruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2016 jumlah penderita yang mengalami Hematemesis Melena yaitu : 7 orang. Terdiri dari Laki-laki : 4 orang, perempuan : 3 orang. Perdarahan saluran cerna bagian atas dapat menyerang semua orang dan semua golongan. Banyak faktor yang memengaruhi prognosis penderita seperti faktor umur, kadar Hemoglobin, tekanan darah selama perawatan dan lain-lain. Serta perdarahan yang banyak bila tidak segera ditanggulangi secara cepat dapat menyebabkan kematian, sehingga peran perawat sangat penting dalam aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Dalam aspek promotif yaitu dengan cara memberikan pendidikan kesehatan tentang perdarahan saluran pencernaan. Aspek preventif yaitu cara pencegahan pada perdarahan saluran pencernaan dengan cara menjaga pola

makanan yang dikonsumsi. Aspek kuratif yaitu dengan memberikan pengobatan. Sedangkan untuk aspek rehabilitatif yaitu pemulihan kesehatan melalui istirahat dan tirah baring yang cukup serta menghindari makanan yang merangsang lambung. Selain itu tidak semua masyarakat mengetahui tentang berbahayanya perdarahan pada saluran cerna yang dapat menimbulkan komplikasi yang lebih berat, seperti syock bahkan sampai kematian. Mengingat tingginya angka kematian dan sukarnya dalam menanggulangi perdarahan saluran pencernaan bagian atas, Untuk itu penulis merasa tertarik untuk merawat klien dengan judul Asuhan Keperawatan klien dengan Hematemesis Melena diruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok.

I.2 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan makalah ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus yaitu:

a. Tujuan Umum

Memperoleh pengalaman secara nyata dalam merawat klien dengan Hematemesis Melena diruang Mawar Lantai V Rumah Sakit Puri Cinere Depok.

b. Tujuan Khusus

Mahasiswa dapat :

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena.
- 2) Merumuskan diagnosa keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena.
- 3) Membuat perencanaan keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena.
- 4) Melakukan tindakan keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena.
- 5) Melakukan evaluasi keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena.
- 6) Membandingkan kesenjangan yang terdapat di dalam teori dan kasus yang terjadi pada klien Tn.S.D.

- 7) Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat serta mampu mencari solusi pada klien Tn.S.D.
- 8) Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien Tn.S.D dengan Hematemesis Melena.

I.3 Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan pada makalah ini adalah metode deskriptif yaitu dengan cara mengumpulkan data, menganalisa data, dan menarik kesimpulan kemudian disajikan dalam bentuk narasi. Adapun langkah-langkah yang diambil penulis dalam penulisan makalah ilmiah ini yaitu :

- a. Study Kepustakaan, yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan Hematemesis melena dan asuhan keperawatan, dengan membaca buku diklat, maupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan Hematemesis Melena.
- b. Wawancara, yaitu wawancara secara langsung dengan klien dan keluarga, perawat ruangan, dokter serta petugas kesehatan lainnya.
- c. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada saat melakukan Asuhan Keperawatan.
- d. Study kasus, yaitu dengan melakukan Asuhan Keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena.

I.4 Ruang lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan makalah ini hanya membahas tentang konsep dasar yang terdiri dari pengertian, patofisiologi, etiologi, manifestasi klinis, komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, dan asuhan keperawatan pada klien Tn. S.D dengan Hematemesis Melena di Rumah Sakit Puri Cinere Depok yang dilaksanakan pada tanggal 24-26 Mei 2016.

I.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan makalah ini terdiri dari 5 bab, yaitu : **Bab I : Pendahuluan** terdiri dari latar belakang, tujuan (umum dan khusus), metode penulisan, ruang lingkup dan sistematika penulisan. **Bab II : Tinjauan Teori**,

dalam bab ini terdiri dari pengertian, etiologi, patofisiologi (proses perjalanan penyakit, manifestasi klinik, komplikasi), penatalaksanaan medis, pengkajian keperawatan (termasuk pemeriksaan diagnostik), diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan. **Bab III : Tinjauan Kasus** terdiri dari diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi keperawatan. **Bab IV : Pembahasan** yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi keperawatan. **Bab V : Penutup** yang berisikan kesimpulan dan saran, serta **Daftar Pustaka** dan **Lampiran**.

